

SUGENG RIAN TO

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KERACUNAN MERKURI PADA PENAMBANG EMAS TRADISIONAL DI
DESA JENDI KECAMATAN SELOGIRI KABUPATEN WONOGIRI

xiv + 81+ 16 tabel + 9 gambar + 7 lampiran

Penambangan emas di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri adalah Pertambangan Emas Tanpa Ijin (PETI). Kegiatan penambangan emas dilakukan dengan cara tradisional tanpa teknik perencanaan yang baik dan peralatan seadanya, yaitu dengan sistem tambang bawah tanah dengan cara membuat terowongan dan sumur mengikuti arah urat kuarsa yang di perkirakan memiliki kadar emas tinggi. Sistem pengolahannya dengan menggunakan campuran merkuri yang berpotensi untuk menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan bagi pekerja dan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada pekerja tambang emas di Desa Jendi, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri.

Penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Reserch* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik rancangan *systematic probability sampling* dengan jumlah sampel 60 orang. Data penelitian diambil melalui panduan wawancara dan pemeriksaan laboratorium kadar merkuri dalam darah yang dianalisis dengan uji *Chi Square* dan Regresi Logistik.

Karakteristik responden berumur antara 17-60 tahun yang memiliki masa kerja 1 bulan – 29 tahun dengan lama kerja antara 1-18 jam per hari. Dari 60 responden diketahui bahwa 9 pekerja memakai masker, 1 pekerja menggunakan kacamata, 23 pekerja menggunakan sepatu boot, 9 pekerja menggunakan pakaian panjang dan 27 pekerja tidak pernah menggunakan APD selama melakukan pekerjaan. Tidak di temukan adanya hubungan antara masa kerja, jumlah Hg campuran dan penggunaan APD dengan keracunan merkuri karena nilai $p > 0,05$. Penelitian ini menemukan bahwa dari 60 pekerja, 40 diantaranya (66,67%) mengalami keracunan merkuri. Jumlah hari kerja dalam seminggu dan jumlah jam kerja per hari merupakan variabel yang berhubungan terhadap keracunan merkuri pada penambang emas tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten wonogiri.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami keracunan merkuri karena melebihi nilai ambang batas WHO. Faktor risiko yang berperan terhadap keracunan merkuri pada penambang emas tradisional di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri adalah jumlah hari kerja dalam seminggu dan jam kerja dalam sehari.

Kata Kunci : Keracunan Merkuri, Pekerja, Penambangan Emas
Kepustakaan: 40 (1986-2009)

SUGENG RIAN TO

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH MERCURY POISONING OF TRADITIONAL GOLD MINER AT JENDI VILLAGE, SELOGIRI SUBDISTRICT, WONOGIRI DISTRICT.

xiv + 81+ 16 tables + 9 pictures + 7 attachments

Gold mining at Jendi Village, Selogiri Subdistrict, Wonogiri District is artisanal gold mining without a permit (artisanal mining). The activity of gold mining was carried on traditional method without a good planning techniques with personal protection equipment. Which is system of underground mines through making tunnel and dwell following quartz vein direction that was predicted have a high gold content. The gold mining at Wonogiri District is divided into some groups which can produce gold about 1 – 2 grams average per day. Processing system use mix-mercury where as it can be potentially cause environmental pollution and health problems for communities and workers. The goal of research was to analyze factors which is associated with mercury poisoning of gold mining workers at Jendi Village, Selogiri Subdistrict, Wonogiri District.

This research was an *Explanatory Research* with a *cross sectional* approach. Sample was selected using *systematic probability sampling*. The total of samples were taken 60 workers. The research was taken through laboratory examination mercury level in blood and interview guide, were exceed the normal standard WHO. Data were analysed with Chi Square and Logistic Regression test.

The characteristics of respondents were 17-60 years old, with a term of 1 month – 29 years, working period about 1 – 18 hours per day. From 60 samples, there were 9 workers using mask, 1 worker using glass eye, 23 workers using boots, 9 workers using long clothes and 27 workers never using self personal protection equipment along doing work. There was found no correlation between period of working total of mixed mercury used in mining and habit of using personal protective equipments with mercury level in blood. It was found that 40 people (66,67%) has mercury poisoning. The most influenced variable to the mercury poisoning was working days in a week and working time in a day of the Traditional Gold Miner at Jendi Village, Selogiri Subdistrict, Wonogiri District.

From this research, we found that most of workers get mercury poisoning cause and had mercury level in blood more than WHO standard level. Risk factor that influent the mercury poisoning on Tradisional Gold Miner at Jendi Village, Selogiri Subdistrict, Wonogiri District is period working days in a week and working time a day.

Keyword : *Mercury Poisoning, Gold Miners Worker, Mercury Concentration*

Bibliography : 40 (1986-2009)